

Suryandari, I. (2004). *Perbedaan Religiusitas Remaja Ditinjau Dari Coping Behavior*. Skripsi Program Gelar Sarjana Strata I. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa yang kritis karena terjadi banyak perubahan di dalamnya, mulai dari perubahan fisik, kognitif, emosi, minat, nilai-nilai, dan tuntutan lingkungan terhadap remaja. Perubahan-perubahan tersebut menuntut remaja untuk dapat menyesuaikan diri dan mengatasi berbagai permasalahan yang timbul. Dalam situasi tersebut, remaja membutuhkan agama sebagai sumber pegangan untuk mengatasi berbagai masalah yang ada. Internalisasi nilai-nilai agama yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari atau yang disebut dengan religiusitas ditunjukkan oleh ketaatan beribadah, keinginan untuk belajar lebih jauh tentang agamanya, mengikuti kegiatan rohani, dan juga aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai individu yang mempunyai religiusitas, remaja akan melakukan *coping behavior* sesuai dengan cara-cara yang baik menurut ajaran agamanya. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat apakah ada perbedaan religiusitas remaja ditinjau dari *coping behavior*.

Subyek dalam penelitian ini adalah remaja akhir usia 17-21 tahun yang beragama Kristen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket tipe isian dan tipe pilihan. Religiusitas dan *coping behavior* diungkap dengan menggunakan angket yang disusun dengan skala Likert.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan teknik *One Way Anova (Anava)*, terungkap bahwa tidak ada perbedaan religiusitas remaja jika ditinjau berdasarkan *coping behavior* ($F = 0,296$ dan $p (0,745) > 0,05$). Terdapat variasi religiusitas remaja berdasarkan kategori *coping behavior*. Kategori religiusitas dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti peranan orang tua terhadap pemilihan agama subyek, keikutsertaan subyek dalam pelayanan, dan status baptisan subyek.

Kata kunci : religiusitas, *coping behavior*.